MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VIII B DI SMP N 9 YOGYAKARTA



Diajukan Oleh:

Sekar Syrih Putri Alella Gena 1510056017

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2020

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VIII B DI SMP N 9 YOGYAKARTA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Diajukan Oleh:

Sekar Syrih Putri Alella Gena 1510056017

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division untuk Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII B di SMP N 9 Yogyakarta" diajukan oleh Sekar Syrih Putri Alella Gena Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pmbimbing I

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.

NIP. 119640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Pembimbing II

Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.

NIF. 19611104 198803 1 002/NIDN. 0004116108

Penguji Ahli

Drs. Sarjiwo, M. Pd.

MIP. 19610916 198902 1 001/NIDN. 0016096109

Ketua Penguji/Ketua Prodi/Ketua Jurusan

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.

NIP. 119640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Jengetahui

Dekan Pakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi M. Sn.

74KULNIP 19891106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Sekar Syrih Putri Alella Gena

Nomor Mahasiswa

: 1510056017

Program Studi

: Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas

: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

kar Syrih Putri Alella Gena

NIM: 1510056017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir Skripsi berjudul "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII B di SMP N 9 Yogyakarta".

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di program studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Skripsi ini terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. Selaku Ketua Program Studi S1/
 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukkan Fakultas Seni pertunjukan
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Pengui
 Ujian Tugas Akhir dan dosen pembimbing I yang telah membimbing
 penyusunan skripsi ini.
- Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. Sebagai Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir.

- 3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
- 4. Drs. Sarjiwo, M. Pd. Selaku penguji ahli yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Drs. Untung Mulyono, M. Hum. Selaku Dosen Wali Akademik di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 6. Terimakasih kepada seluruh dosen Jurusan Pedidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama penulis berkuliah di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Terimakasih kepada ibu Subarkanti dan bapak Sutarto (Almarhum) yang selalu memberi semangat baik dalam segi moril dan materil, dan mendoakan setiap saat.
- 8. Terimakasih kepada SMP N 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin, dan bekerja sama seta mendukung selama proses penelitian berlangsung.
- 9. Terimakasih kepada ibu Christiana Susanti S.Pd yang membimbing selama peneliti melakukan penelitian di SMP N 9 Yogyakarta.
- 10. Terimakaih kepada siswa-siswi kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik selama proses penelitian berlangsung.

11. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015 yang terus memberi semangat.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan dalam bidang pendidikan seni budaya.

Yogyakarta, 9 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PENGESAHANiii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANiv
KATA PENGANTARv
DAFTAR ISIviii
DAFTAR GAMBARxi
DAFTAR TABELxii
DAFTAR LAMPIRANxiii
ABSTRAKxiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah5
C. Tujuan Penelitian5
D. Manfaat Penelitian5
E. Sistematika Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Landasan Teori
1. Teori Pembelajaran
2. Metode Pembelajaran

	3. Teori drama, tari, musik, ansambel musik campuran, dan	
	kolaborasi seni	13
B.	Penelitian Relevan	16
C.	Kerangka Berfikir	18
BAB I	II METODE PENELITIAN	20
A.	Objek dan Subjek Penelitian	20
В.	Tempat dan Waktu	20
C.	Jenis dan Sumber Data	21
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
	1. Studi Pustaka	21
	2. Observasi	21
	3. Wawancara	22
	4. Dokumentasi	22
E.	Teknik Validasi dan Analisis Data	22
F.	Indikator Capaian Penelitian	24
BAB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A.	Hasil Penelitian	26
	1. Profil SMP N 9 Yogyakarta	26
	2. Proses pembelajaran Seni Budaya	31
	3. Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII B	37
В.	Pembahasan	38
	1. Pratindakan pembelajaran	38
	2. Tindakan Pembelajaran	40

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	42
4. Tahap Pengamatan	53
5. Tahap Tindakan Refleksi	71
3. Hasil Pembelajaran	72
a. Materi Pembelajaran	72
b. Model Pembelajaran	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN I	89
LAMPIRAN II	94
I AMPIRAN III	129

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1. Bagan Alir Kerangka Berpikir
2.	Foto 2. Siswa Kelas VIII B Mencatat Informasi
	yang Diberikan oleh Guru
3.	Foto 3. Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya
4.	Foto 4. Notasi Angka dan Lirik Lagu Gundul-gundul Pacul73
5.	Foto 5. Notasi Angka dan <i>Chord</i> Lagu Gundul-gundul Pacul74
6.	Foto 6. Siswa Berlatih Ansambel Musik Campuran
7.	Foto 7. Siswa Berlatih Memainkan Angklung
8.	Foto 8. Siswa Berlatih Drama Modern
9.	Foto 9. Siswa Berlatih Tari Kreasi Baru
10.	Foto 10. Pengambilan Nilai Aspek Keterampilan Kelompok 1 79
11.	Foto 11. Guru Menjelaskan Kepada Siswa tentang Pembelajaran
	Angklung89
12.	Foto 12. Guru Memainkan Keyboard untuk Mengiringi Siswa Berlatih
	Memainkan Angklung
13.	Foto 13. Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya90
14.	Foto 14. Siswa Berlatih Memainkan Angklung90
15.	Foto 15. Siswa Berlatih Dengan Kelompoknya91
16.	Foto 16. Kelompok 2 Mempresentesikan Hasil Latihan, Kelompok
	Lain Mengapresiasi
17.	Foto 17. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Aspek Pengetahuan 92
18.	Foto 18. Kelompok 1 Mempresentasikan Hasil Latihannya92
19.	Foto 21. Kelompok 1 Mempresentasikan Hasil Latihannya93
20.	Foto 22. Kelompok 2 Mempresentasikan Hasil Latihannya 93
21.	Foto 23. Pengambilan Nilai Aspek Keterampilan Kelompok 1 94
	Foto 24. Pengambilan Nilai Aspek Keterampilan Kelompok 2 94

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nilai Evaluasi Aspek Pengetahuan	69
2. Tabel 2. Nilai Evaluasi Aspek Keterampilan	71

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran I. Foto Proses Pembelajaran Seni Budaya	
	Kelas VIII B SMP N 9 Ygyakarta	88
2.	Lampiran II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus,	
	dan Kisi-kisi Ulangan Harian Mata Pelajaran Seni Budaya	
	Kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta	95
3.	Lampiran III. Naskah Drama Sederhana yang Dibuat oleh Guru	
	dan Dibuat oleh Siswa	130

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (*STAD*) merupakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya bersama dengan teman kelompoknya dengan bantuan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendiskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas VIII B SMP N 9 Yogyakarta. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* digunakan karena dianggap mampu mendukung proses pembelajaran seni budaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif untuk mendiskripsikan proses pembelajaran seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta dengan fokus pembahasan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Data divalidasi dengan triangulasi sumber dan triangulasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkam bahwa tercapainya tujuan dan keberhasilan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Indikator keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari nilai akhir di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 dengan nilai rata-rata kelas 93.18.

Kata Kunci; Model pembelajaran, *STAD*, Pembelajaran Seni Budaya

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal di sekolah memegang peran yang sangat penting dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berkepribadian luhur sebagai hasil dari pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang akan berguna bagi diri sendiri dan lingkungan. Hal itu telah disebutkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan aspek yang mendasar bagi kehidupan manusia serta menjadi modal utama bagi tiap-tiap individu untuk bertahan dalam masyarakat. Manusia dapat mengembangkan dan mewujudkan semua potensi diri yang dimiliki dengan pendidikan, Potensi-potensi dan pendidikan di masyarakat juga menjadi pengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Dalam mewujudkan semua potensi diri harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Guru adalah komponen penting dalam dunia pendidikan. Proses pendidikan tentu tidak boleh sembarangan. Maka dari itu diperlukan guru yang berkompeten dan menguasai teori-teori serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang sesuai kurikulum dengan maksimal. Kenyataaan yang terjadi di lapangan pada masa sekarang ini guru tidak hanya menyampaikan materi ajar, namun juga mengatur lingkungan belajar siswa, mengorganisasikan kelas yang diampu, dan menjadi fasilitator yang baik terhadap siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses belajar peserta didik baik dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan harus berlangsung sesuai dengan kebutuhan tiap siswa, maka guru harus bisa menghadapi siswa dengan cara-cara tertentu sehingga siswa dapat belajar dengan efektif. Dalam mengatur berlangsungnya proses belajar mengajar, guru harus bisa memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk siswa. Dengan beragamnya watak siswa, guru harus bisa memilih model pembelajaran mana yang bisa digunakan dan dapat memberi hasil yang maksimal. Karena saat guru menerapkan model pembelajaran yang tepat maka siswa akan terdorong untuk lebih fokus pada pembelajaran dan dapat memotivasi siswa.

Pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama dan kreatifitas adalah pembelajaran koorperatif. Model pembelajaraan kooperatif ini merupakan pembelajaran yang secara sadar mengembangkan interaksi saling asuh antar siswa. Sehingga siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling berdiskusi (Iskandar 2009:126) walau proses pembelajaran koorperatif ini menekankan pada proses berkelompok, namun tetap penilaian dilakukan terhadap kemampuan individu dalam menguasai materi

pembelajaran yang sudah diberikan. Selain itu, penilaian terhadap individu juga dinilai dapat menunjukkan siapa anggota kelompok yang membutuhkan bantuan atau bimbingan secara lebih (Iskandar, 2009:127).

Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan, diantaranya : Jigsaw, Model Decision Making, Model Group Investigation, Number Head Together, Student Team Achievement Division (STAD), dan sebagainya. Salah satu model yang dirasa dapat mendukung pembelajaran seni budaya pada kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 9 Yogyakarta adalah model Student Team Achievement Division karena model pembelajaran ini dinilai dapat mengajak siswa untuk terus aktif bersama teman-temannya. Berbeda dengan model pembelajaran yang dilakukan sebelumnya seperti model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru atau teacher centered, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berfokus pada kegiatan siswa sehingga siswa dapat dengan optimal mengembangkan potensi dirinya dengan bantuan guru. Gagasan utama dari model STAD adalah untuk memotivasi siswa agar dapat saling mendukung dan membantu siswa lain menguasai kemampuan yang telah diberikan oleh guru (Slavin, 2008:12). Dapat dilihat dari gagasan utamanya, model STAD menekankan adanya kerja sama antar siswa satu dan lainnya secara berkelompok dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam materi ajar untuk mencapai tujuan belajar dengan menciptakan belajar suasana menyenangkan, aktif, inovatif, dan kreatif. Model STAD memiliki komponen yang dapat menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya, yaitu: Presentasi, kerja tim, kuis, evaluasi, dan penghargaan individu.

Pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII tingkat SMP membutuhkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga guru harus bisa menarik perhatian dan minat siswa terhadap seni budaya. Namun tidak dapat dipungkiri, tidak semua siswa menaruh minat pada bidang seni budaya, beberapa siswapun lebih suka mengerjakan tugas dan belajar secara individu. Padahal dalam proses pembelajaran seni budaya dibutuhkan kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seni budaya yaitu menampilkan karya seni secara kolaborasi. Selain itu ada juga siswa yang kurang percaya diri untuk bemain musik, menari, atau bermain drama. Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dianggap dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah tersebut karen di dalam kerja kelompok siswa akan dapat bekerja sama dan saling membantu. Siswa yang menaruh minat pada bidang musik akan dapat mengajak teman-teman kelompoknya untuk berdiskusi dan bermain musik, begitu juga dengan siswa yang berminat dengan bidang tari dan drama. Kegiatan kerja kelompok akan mendorong siswa yang lebih suka belajar secara individu untuk berinteraksi bersama temannya dan juga bertukar pengetahuan dengan teman dalam satu kelompok. Siswa juga dapat termotivasi oleh teman satu kelompoknya dan juga dapat berlatih tanpa rasa malu atau canggung karena mereka berproses dengan teman sebaya.

Berfokus pada *Student Centered Learning* maka siswa dituntut untuk tidak bergantung pada guru dan dapat mengembangkan buah pemikirannya sendiri secara mandiri sehingga keterampilan dan pengetahuan siswa akan terasah dan berkembang dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Tugas guru adalah mendampingi, membimbing dan menunjukkan pada siswa bahwa siswa memiliki kemampuan di suatu bidang sehingga guru dapat membantu siswa memaksimalkan kemampuannya serta membantu siswa mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi saat belajar. Guru juga sebagai fasilitator yang dapat menstimulasi siswa agar tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa belajar dengan penuh rasa ingin tau, mandiri, kreatif, serta percaya diri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya bagi siswa kelas VIII B di SMP N 9 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya bagi siswa kelas VIII B di SMP N 9 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil peneletian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam proses pembelajaran Seni Budaya terutama dalam hal penggunaa model pembelajaraan. Selain itu juga diharapkan untuk dapat memperbanyak kajian tentang model pembelajaran *Student Team Achievment Division*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya yang terkait deengan menggunakan model Student Team Achievment Division.
- Memberikan pengalaman secara langsung dalam menerapkan model pembelajaran Student Team Achievment Division pada siswa secara langsung.
- 3) Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam bangku perkuliahan secara langsung kepada siswa saat proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Memotivasi siswa, membangun kepercayaan diri, dan menggali potensi belajar yang dimiliki dalam bentuk kerja kelompok.
- Mengembangkan potensisiswa pada pembentukan sikap, kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah informasi mengenai model pembelajaran *Student Team Achievment Division* sehingga dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi Objek dan Subek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data (Studi Pustaka, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi), Teknik Validasi dan Analisis Data, dan Indikator Pencapaian Penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penerapan model pembelajaran kooperatif tipa *STAD* untuk mata pelajaran seni budaya kelas VIII B di SMP N 9 Yogyakarta.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.